

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas dengan *non performing financing* sebagai variabel intervening pada BRI Syariah periode 2011-2018.

B. Desain Penelitian

Bentuk yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang tujuannya untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih¹. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel pembiayaan *murabahah*, profitabilitas, *non performing financing*.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekumpulan objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok suatu penelitian.² Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan BRI Syariah yang di publikasikan sejak tahun 2011 sampai 2018.

¹Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 57.

²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 161.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi.³ Sampel penelitian ini adalah laporan triwulan BRI Syariah yang telah di publikasikan dari tahun 2011 sampai 2018 sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 32 data pada setiap variabel .

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada pengujian teori yang dilakukan melalui pengukuran variabel-variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁴

2. Sumber Data

Berdasarkan cara pengumpulannya, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan terlebih dahulu dan dilaporkan kepada orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.⁵

Sumber data dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BRI Syariah tahun 2011-2018.

³Sukidin dan Mudir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 81.

⁴Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal.6.

⁵Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:Sinar Grafika Offset, 2006), hal.58.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.⁶ Dokumentasi didapatkan dari laporan keuangan triwulan BRI Syariah yang dipublikasikan sejak 2011-2018. Data ini diperoleh dari website brisyariah.co.id.

F. Definisi dan Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

a. Variabel Bebas (Pembiayaan *Murabahah*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini pembiayaan *murabahah* sebagai variabel bebas.

Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli yang dilakukan dengan memberitahukan harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Dalam jual beli *murabahah*, penjual harus memberitahu harga asli produk yang dibeli kepada anggota dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan.⁷

⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 67.

⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*, (Jakarta: Tazkia Institut, 2000), hal. 145.

b. Variabel Terikat (*Return On Asset*)

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dipengaruhi variabel lain atau yang menjadi akibat adanya variabel independen.⁸ Dalam penelitian ini *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel terikat.

Return On Asset merupakan ukuran efektifitas suatu manajemen secara keseluruhandalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang tersedia.⁹

c. Variabel Intervening (*Non Performing Financing*)

Variabel intervening adalah suatu variabel yang mempengaruhi hubungan antarvariabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung.¹⁰ Dalam penelitian ini *Non Performing Financing* sebagai vaiabel intervening.

Non Performing Financing adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 61.

⁹Lawrance J Gitman, *Pinciples of Managerial Finance* (Boston; Addison Wesley, 2006), hal. 68.

¹⁰Lawrance J Gitman, *Pinciples of Managerial Finance* (Boston; Addison Wesley, 2006), hal. 68.

¹¹Teguh Pudjo Mulyono, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan* , (Jakarta: Djambatan, 2010), hal.56.

2. Operasional Variabel

Berdasarkan definisi variabel yang telah diuraikan, Berikut ini adalah tabel operasional variabel pembiayaan *murabahah*, *return on asset*, dan *non performing financing*.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1.	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	$\text{Pembiayaan murabahah} = \text{Piutang murabahah} - \text{pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan-/-}$	Nominal
2.	<i>Return On Asset</i>	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Non Performing Financing</i>	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Berikut adalah analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel dependen, independen berdistribusi normal atau tidak.¹²

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorov–smirnov:¹³

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikan) $> 0,05$.
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikan) $< 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam suatu model regresi.¹⁴ syarat yang harus terpenuhi adalah tidak terjadi multikolinieritas. Pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas berdasarkan nilai variance inflation factor (VIF).

VIF dideteksi dengan kriteria yaitu:¹⁵

¹²Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Pradiga, Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 77.

¹³V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 55.

¹⁴Peny Cahaya Azwari, dkk, *Modul Praktikum Statistik*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, 2019), hal. 62.

¹⁵Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*, (Padang: FE-UNP, 2010), hal. 93.

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas apabila angka tolerance diatas 0,1 dan $VIF < 10$.
- 2) Terdapat multikolinieritas apabila angka tolerance dibawah 0,1 dan $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual pada suatu model regresi. Cara mendeteksinya dengan melihat grafik *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Terjadi heteroskedastisitas apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur.
- 2) tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan autokorelasi yang terjadi.¹⁶ Autokorelasi dilihat berdasarkan angka Durbin-Watson (D-W). Secara umum yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni: ¹⁷

- autokorelasi positif apabila nilai D-W dibawah -2
- Tidak ada autokorelasi apabila nilai D-W diantara -2 sampai +2

¹⁶ Peny Cahaya Azwari, dkk, *Modul Praktikum Statistik*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, 2019), hal . 74.

¹⁷Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Prametrik*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo), hal. 144.

- Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai D-W diatas +2

Uji Durbin Watson dalam pengambilan keputusannya juga dapat dilakukan sebagai berikut:

- Tidak ada autokorelasi jika angka $DU < DW < 4 - DU$
- Terjadi autokorelasi jika angka $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$
- Tidak ada kepastian jika angka $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$

2. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya $R^2 = 1$, maka sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat.¹⁸

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05.¹⁹

3. Analisis jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik analisis jalur untuk menguji kontribusi koefisien jalur setiap diagram jalur dari antar variabel X terhadap Y dan dampaknya terhadap Z.²⁰ Analisis jalur yaitu pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening, dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram.²¹

¹⁸Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006), hal. 91.

¹⁹Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 125.

²⁰Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Edisi Revisi Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hal. 271.

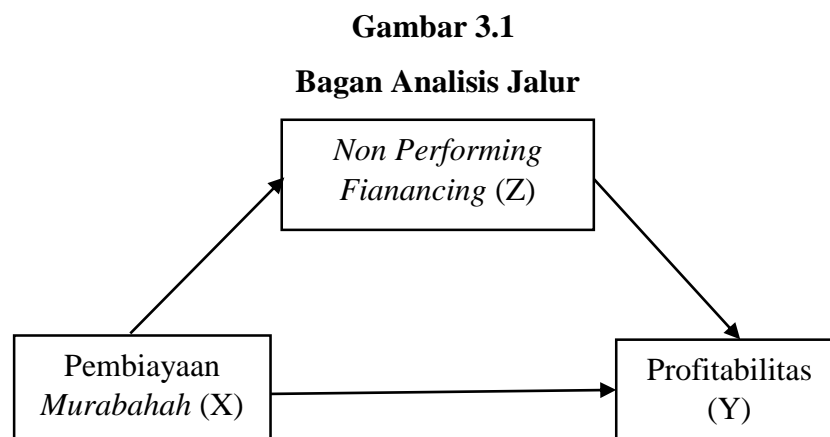
²¹Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 265.

Langkah-langkah analisis jalur yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tahap I

Menentukan diagram jalur berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut.

Berikut ini adalah bagan analisis jalur pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas melalui variabel intervening *non performing financing*.



Tahap II

Menentukan persamaan struktural

Berdasarkan Bagan diatas dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut.

$$Z \text{ (Non Performing Financing)} = \beta \text{ Pembiayaan Murabahah} + e_1$$

(Persamaan struktural 1)

$$Y \text{ (Return On Asset)} = \beta \text{ Pembiayaan Murabahah} + \beta \text{ Non Performing Financing} + e_2$$

(Persamaan struktural 2)

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS. Langkah-langkahnya sebagai berikut. Analisis terdiri dari 2 langkah yaitu analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2.

a. Analisis Substruktural I

$$Z \text{ (Non Performing Financing)} = \beta \text{ Pembiayaan Murabahah} + e_1$$

Tahap menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *non performing financing* dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Mengetahui besarnya angka t-hitung
- 3) Menghitung besarnya t-tabel dengan ketentuan signifikansi 0.05
- 4) Menentukan kriteria uji hipotesis
- 5) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0.05 kriteria sebagai berikut:

Apabila nilai sig < 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima

Apabila nilai sig > 0.05 maka H0 diterima dan Ha ditolak

6) Membuat keputusan

b. Analisis Substruktural II

$$Y \text{ (Return On Asset)} = \beta \text{ Pembiayaan Murabahah} + \beta \text{ Non Performing Financing} + e_2$$

Tahap menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan yang kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *non performing financing* secara parsial terhadap profitabilitas

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *non performing financing* terhadap profitabilitas dengan menggunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menentukan hipotesis
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung
- c) Menghitung besarnya t-tabel dengan ketentuan signifikansi 0.05

- d) Menentukan kriteria uji hipotesis
- e) Membandingkan angka taraf signifikansi (α) dengan signifikansi 0.05 kriteria sebagai berikut:

Apabila nilai $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila nilai $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- f) Membuat keputusan
- 2) Mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *non performing financing* secara simultan terhadap profitabilitas

Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *non performing financing* terhadap profitabilitas secara simultan dilihat berdasarkan nilai R square pada tabel model summary, dan menghitung koefisien determinasi.

Untuk mengetahui kelayakan model regresi dilakukan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F yang terdapat pada tabel anova. Pengujian dilakukan dengan cara melihat angka signifikansi.

Jika nilai $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Prosedur Analisis Variabel Intervening (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi atau intervening versi Baron dan Kenny dikenal dengan *strategy causal step*, yang memiliki tiga persamaan yang harus diestimasi, yaitu:

- a. persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.
- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi $b \neq 0$.

Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. sehingga tahap esensial dalam pengujian mediasional oleh step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi variabel mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang akan tetapi nilai tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.²²

²²Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F. "Addressing Moderated Mediation Hypotheses: Theory, Methods, and Prescription". (Multivariate Behavioral Research, 42(1), 185 – 227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc. 2007)

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, sebagai berikut:

- a. *Perfect* atau *Complate* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. *Partial Mediation*, adalah variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
- c. *Unmediated*, adalah variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

5. Perhitungan Pengaruh

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

- Pengaruh variabel pembiayaan *murabahah* terhadap *non performing financing*.
- Pengaruh *non performing financing* terhadap profitabilitas.
- Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas melalui *non performing financin*.

c. Pengaruh Total (Total Effect)

Pengaruh variabel pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas melalui non performing financing.